

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**SITI JULIA AGUSTIN
NPM. 1811030318**



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP
MUHAMMADIYAH 3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

SITI JULIA AGUSTIN

NPM 1811030318



Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Junaidah, MA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Manajemen Mutu Pembelajaran yang baik dapat di dukung oleh beberapa indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengawasan pembelajaran yang dimana seorang guru harus memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan mutu pembelajaran dan melakukan pelaksanaan mutu pembelajaran dengan efektif dan melakukan evaluasi pembelajaran sehingga membuat manajemen mutu pembelajaran terlaksana dengan baik. Hasil pra penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa indikator sudah berjalan dengan efisien namun masih terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana yaitu di dalam pelaksanaan mutu pembelajaran yaitu guru kurang memperhatikan sifat sifat siswanya dan tempat duduk siswa, dan guru juga kurang menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari dan kurang melakukan apresiasi dalam mengaitkan materi pelajaran yang sudah disajikan dengan materi yang telah di pelajari sehingga terjadinya kesinambungan. Pra penelitian ini bertujuan berusaha untuk mengungkapkan keberhasilan dalam implementasi manajemen mutu pembelajaran, dengan hal ini peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian *Fenomenology* merupakan pendekatan yang dilakukan berusaha untuk mengungkapkan, mempelajari serta memahami mengenai suatu hal secara mendalam tentang implementasi manajemen mutu pembelajaran. Teknik yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik interview, observasi, dan dokumentasi. Data yang dapat dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak sehingga penelitian berjalan dengan lancar guna mengamati penelitian yang berjudul implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Mutu Perencanaan Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung telah berjalan dengan baik yaitu melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kemudian Manajemen Mutu Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung telah dilaksanakan dengan baik, dimana guru melakukan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pembelajaran. Selanjutnya Manajemen Mutu Evaluasi Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung telah diterapkan secara efektif yaitu guru melakukan perencanaan evaluasi berdasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, dalam penilaian dilaksanakan dengan tersusun dan berdasarkan pada indikator penilaian dan adanya tindak lanjut berupa Remedial dan Pengayaan pada siswa. Semua sudah memenuhi sesuai dengan Indikator manajemen mutu pembelajaran menurut Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.

Kata Kunci : Implemetasi, Manajemen Mutu Pembelajaran

ABSTRACT

Good Learning Quality Management can be supported by several indicators, namely lesson planning, learning implementation, learning evaluation and learning monitoring where a teacher must have the ability to make quality learning plans and implement quality learning effectively and carry out learning evaluations so as to make quality management learning is done well. The results of pre-research at SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, show that the indicators have been running efficiently but there are still several indicators that have not been implemented, namely in the implementation of quality learning, namely the teacher pays little attention to the characteristics of the students and student seating, and the teacher also does not explain the importance of the material lessons to be learned and lack of appreciation in linking the subject matter that has been presented with the material that has been studied so that continuity occurs. This pre-research aims to try to reveal the success in implementing learning quality management, in this case the researchers conducted research to find out how the implementation of learning quality management at SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

The type of research used is descriptive qualitative research, namely research Fenomenology is an approach that seeks to reveal, learn and understand about something in depth about the implementation of learning quality management. The techniques used as data collection tools in this study were interview, observation, and documentation techniques. Data that can be analyzed through data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions. The validity test in this study uses the triangulation technique, which is a different data collection technique to obtain data from the same source. Researchers used participatory observation, in-depth interviews, and documentation for the same data sources simultaneously so that the research ran smoothly in order to observe the research entitled implementation of learning quality management at SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

The results of this study indicate that the Quality Management of Learning Planning at SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung has been going well, namely preparing lesson plans, implementing learning, and evaluating learning. Then the Quality Management of Learning Implementation at SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung has been carried out well, where the teacher carries out opening activities, core activities, and closing activities in learning. Furthermore, the Quality Management of Learning Evaluation at Muhammadiyah Middle School 3 Bandar Lampung has been implemented effectively, namely the teacher carries out evaluation planning based on Competency Standards and Basic Competency, the assessment is carried out in a structured manner and based on assessment indicators and there is follow-up in the form of Remedial and Enrichment for students. All have fulfilled according to the indicators of learning quality management according to Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.

Keyword: *Implementation, Learning Quality Management*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Siti Julia Agustin
NPM : 1811030318
Jurusan/ Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam/ S1
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah
3 Bandar Lampung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 18 Mei 2023

Penulis



Siti Julia Agustin
NPM. 1811030318



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU
PEMBELAJARAN DI SMP MUHAMMADIYAH 3
BANDAR LAMPUNG**

Nama

Siti Julia Agustin

NPM

1811030318

Prodi

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUL

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd

Dr. Junaidah, MA

NIP.197211211998032007

NIP.197611182003122002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP.196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP MUHAMMADIYAH 3 BANDAR LAMPUNG** Nama: **Siti Julia Agustini, NPM: 1811030318**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jum'at, 28 Juli 2023**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

Sekretaris : **Ilhami, M.Pd**

Penguji Utama : **Dr. Yetri, M.Pd**

Penguji Pendamping I: **Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**

Penguji Pendamping II: **Dr. Junaidah, MA**

Mengesah,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
NIP. 196408281988032002



(Handwritten signatures and initials)

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹

(Q.S. Al-Hasyr: 18)



¹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Depag RI, 2010) h. 30

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur ku panjatkan kepada ALLAH SWT yang memberikan rahmat dan hidayah kepadaku, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan sebagai tanda bakti dan rasa hormat serta syukur, kupersembahkan karya ini untuk orang yang aku kasihi dan aku sayangi yang selalu memberiku support tiada henti dan selalu memberiku nasehat yang mampu membangkitkan rasa semangatku untuk menyelesaikan kuliahku dan meraih gelarku. Kupersembahkan kepada :

1. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Marsin dan Ibu Rodiah yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa dalam mendidiku sampai saat ini, membimbing, membiayai pendidikan, mensupportku, selalu menyemangatiku dalam segala keinginanku dan tidak lupa untuk selalu mendoakanku demi keberhasilan agar terwujudnya cita-citaku. Semogga Allah SWT memuliakan keduanya didunia maupun diakhirat.
2. Kakakku, Muhammad Irwan dan Tetehku Siti Amsanah, S.Pd yang selalu memberiku semangat dan motivasi kepadaku untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat sahabat yang kusayangi, M.Febriansyah, Fathuroji, Nurhidayah, Rahma Raya, Miftah Annisa, Ade Firmansyah dan Muhammad Ali Ma'ruf Wahyudi yang telah memberi dukungan, menemani dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhusus fakultas tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta pengalaman untukku bisa menyelesaikan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Julia Agustin lahir di Kota Bandar Lampung, 24 Agustus 2001 adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dengan nama orang tua Ayah Marsin dan Ibu Rodiah. Penulis mempunyai dua orang kakak yaitu Muhammad Irwan dan Siti Amsanah S.Pd.

Penulis mulai menempuh pendidikan di MI Darul Huda Bandar Lampung yang berada di Kecamatan Sukabumi, yang diselesaikan pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Nusantara Tanjung Agung Raya Kedamaian Kota Bandar Lampung dan menyelesaikan pendidikan tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA PERINTIS 2 Bandar Lampung dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018.

Dengan dukungan dari kedua orang tua serta tekad yang kuat dan selalu mengharapkan ridha ALLAH SWT, Penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan penuh harapan dapat bertambahnya Ilmu Pengetahuan penulis.



Bandar Lampung, 10 Oktober 2022

Penulis

Siti Julia Agustin

NPM. 1811030318

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yetri, M.Pd dan dan bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Junaidah, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya untuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Kepada perpustakaan pusat dan perpustakaan tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Nur Salim selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dan juga Guru beserta Staf TU SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.
9. Teman teman seperjuangan keluarga besar MPI D yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
10. Sahabat seperjuanganku yang selalu memberikan motivasi dan semangat tiada hentinya, M.Febrianyah, Fathuroji, Nurhidayah Putri, Rahma Raya, Miftah Annisa.
11. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tidak ada penulis berikan kepada semuanya, kecuali kata terimakasih dan untaian doa, semoga semua selalu dalam rahmat, ridho, dan perlindungan Allah SWT. Dan semoga segala amal kebaikan semua diterima dan dilipatgandakan oleh Allah SWT. *Aamiin Yarobal' alamin*

Wasalammualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 10 Mei 2023

Penulis



Siti Julia Agustin
NPM. 1811030318

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 1 |
| C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian | 6 |
| 1. Fokus Penelitian | 6 |
| 2. Sub Fokus Penelitian | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Manfaat Teoritis | 7 |
| 2. Manfaat Praktis | 7 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 7 |
| H. Metode Penelitian | 9 |
| 1. Jenis Penelitian | 10 |
| 2. Sumber Data | 11 |
| 3. Tempat dan Waktu Penelitian | 11 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| 5. Teknik Analisis Data | 12 |
| 6. Uji Keabsahan Data | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Manajemen Mutu | 15 |
| 1. Pengertian Manajemen Mutu | 15 |
| 2. Fungsi Manajemen Mutu | 21 |
| 3. Faktor Keberhasilan Manajemen Mutu | 21 |
| B. Mutu Pembelajaran | 22 |
| 1. Pengertian Mutu Pembelajaran | 22 |
| 2. Tujuan Mutu Pembelajaran | 31 |
| 3. Standar Proses Mutu Pembelajaran | 32 |
| 4. Silabus Pembelajaran | 32 |
| C. Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran | 33 |
| 1. Perencanaan Mutu (<i>Quality Planning</i>) | 33 |
| 2. Pengendalian Mutu (<i>Quality Control</i>) | 35 |
| 3. Peningkatan Mutu (<i>Quality Improvement</i>) | 35 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... | 37 |
| A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 37 |
| 1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 37 |
| 2. Lingkungan Sekolah..... | 38 |
| 3. Keadaan Sekolah | 38 |
| 4. Keadaan Personil Sekolah | 39 |
| 5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan..... | 39 |
| 6. Keadaan Peserta Didik..... | 40 |
| 7. Kerja Sama Sekolah | 41 |
| 8. Identitas Sekolah | 41 |
| 9. Visi Misi Dan Tujuan di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 41 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian..... | 42 |
| 1. Perencanaan Mutu | 42 |
| 2. Pengendalian Mutu | 44 |
| 3. Peningkatan Mutu..... | 47 |
| | |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN..... | 49 |
| A. Analisis Data Penelitian..... | 49 |
| 1. Perencanaan Mutu | 49 |
| 2. Pengendalian Mutu | 51 |
| 3. Peningkatan Mutu..... | 54 |
| B. Temuan Penelitian | 55 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 57 |
| A. Kesimpulan..... | 57 |
| B. Rekomendasi | 57 |
| | |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 59 |
| LAMPIRAN..... | 62 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Fungsi-Fungsi Manajemen..... | 16 |
| 2.2 Indikator Mutu Pembelajaran | 36 |
| 3.1 Menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 37 |
| 3.2 Gedung Kelas SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 38 |
| 3.3 Gedung Ruangan di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 39 |
| 3.4 Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 39 |
| 3.5 Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 40 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Wawancara Kepala Madrasah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 43 |
| 3.2 Wawancara Guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 46 |
| 3.3 Wawancara Siswa SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung | 47 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 62 |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian SMP 3 Muhammadiyah Bandar Lampung | 64 |
| Lampiran 3 Foto-foto Dokumentasi Penelitian..... | 65 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah suatu kerangka awal untuk memudahkan dalam memahami proposal skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan judul ini, Agar tidak terjadinya kesalah-pahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka sebelum menguraikan isi proposal skripsi, penulis akan memberikan penjelasan tentang judul secara singkat, yaitu : **Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung**

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²

2. Manajemen Mutu Pembelajaran

Manajemen dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja yaitu “*to manage*” yang berarti mengurus, mengelola, mengendalikan dan menangani.³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mutu adalah ukuran baik buruknya suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya).⁴ Pembelajaran menurut degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada.⁵

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis bahwa manajemen mutu pembelajaran adalah suatu serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang difokuskan pada pencapaian standart pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar yang telah ditentukan dalam mencapai tujuan keberhasilan suatu pembelajaran tersebut.

3. SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung

SMP Muhammadiyah 3 adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. ZA. Pagar Alam No.14, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, merupakan tempat penelitian atau objek penulis dalam membahas permasalahan yang terkandung dalam skripsi. Dengan demikian judul tersebut diatas berarti suatu penelitian unruk mengungkapkan tentang implementasi manajemen mutu pembelajaran terkait.

Berdasarkan definisi dari beberapa istilah yang telah dijelaskan. Maka proposal ini berjudul “implementasi manajemen mutu pembelajaran” yang didalamnya mencakup permasalahan menerapkan perencanaan mutu pembelajaran, pelaksanaan mutu pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran sehingga dapat diketahui keterlaksanaannya dalam upaya mutu pembelajaran.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari baik secara formal, non formal, maupun informal. Pendidikan tersebut dilakukan manusia

² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70

³ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jay, 2015), hlm. 9.

⁴ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h.5

⁵ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*. h.3

dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup, melalui proses pendidikan yang diharapkan manusia menjadi cerdas atau memiliki kemampuan, yang biasa di kenal dengan istilah skill dalam menjalani kehidupan. Dengan adanya kemampuan tersebut manusia dapat bergaul dalam masyarakat secara efektif, mampu menolong sesama manusia, berkarya, bertahan hidup serta mampu mengaktualisasi diri dalam masyarakat. Pelaksanaan pendidikan bertujuan mengembangkan individu peserta didik, dalam arti memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan potensi mereka secara alami dan seperti adanya, tidak perlu diarahkan untuk kepentingan kelompok tertentu. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 207, yang berbunyi :

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Artinya: “Dan diantara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridhaan Allah. Dan Allah maha Penyantun kepada hamba-hambanya”. (QS. Al-Baqarah: 148)⁶

Ayat diatas menerangkan bahwasannya tujuan pendidikan itu adalah untuk mencari ridho Allah swt karena pada hakikatnya tujuan pendidikan islam adalah realisasi dari cita-cita ajaran islam itu sendiri yang mengantar misi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah Swt, lahir maupun batin serta dunia dan akhirat.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidik Nasional No. 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pengertian tersebut memberikan pengertian bahwa pendidikan merupakan jasa yang harus memiliki suatu standardisasi penilaian terhadap mutu dari jasa yang diberikan kepada pelanggan pendidikan tersebut.

Sondang P. Siagian, manajemen adalah: sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.⁷ Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) manajemen merupakan usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan; (2) manajemen merupakan sistem kerja sama; dan (3) manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya. Beberapa pendapat para ahli tentang pengertian manajemen sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Firdaus sebagai berikut:⁸

1. George R. Terry; Manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari kegiatan pengorganisasian, perencanaan, penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan bantuan manusia dan sumber-sumber daya lainnya.
2. Mary Parker Follet; Pengertian Manajemen ialah sebagai seni untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang-orang. Pengertian manajemen ini sangat sesuai dengan kenyataan yang kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, di mana para manajer tidak melakukan sendiri tugas-tugas yang harus diselesaikan tetapi dengan cara mengatur orang-orang lain untuk melakukannya.
3. James A.F. Stoner; Manajemen merupakan ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan atas sumber daya, terutama sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.

⁷ Sondang P. Siagian, *op. cit.*, h. 5.

⁸ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 7

terlebih dahulu.

Berdasarkan pengertian manajemen di atas, maka dapat diketahui bahwa Manajemen adalah suatu ilmu dan seni dalam penerapan fungsi-fungsinya. Manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan kejadian-kejadian, gejala-gejala dan keadaan-keadaan yang ada. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks yang didalamnya melibatkan unsur yang dinamis.⁹

Pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatif mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai standar ideal. Sedangkan berdasarkan kriteria intrinsik. Pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Adapun dalam arti deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya misalnya hasil tes prestasi belajar.¹⁰

Peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam perlu terus diupayakan dengan mengedepankan teori-teori analisis mutu dan penerapannya dalam setiap proses manajerial. Aspek mutu akan memberi manfaat bagi dunia pendidikan setidaknya karena peningkatan mutu merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan untuk memberikan layanan pada peserta didik. Selain itu, untuk menjamin mutu lulusannya dapat diterima di masyarakat dan dunia kerja.

Permasalahan mutu selalu berimplikasi pada nilai jual suatu lembaga pendidikan. Prestasi dan prestise lembaga menjadi sangat bergantung pada kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana, fasilitas pendukung, guru dan siswa, serta hasil pembelajaran. Semakin bermutu lulusan yang dihasilkan maka nilai jual dan ketertarikan untuk masuk ke lembaga pendidikan tersebut semakin meningkat. Sebaliknya jika mutu rendah mengakibatkan mutu lulusan rendah juga ikut berdampak pada rendahnya minat dan daya serap masuk ke lembaga pendidikan. Inilah yang menjadikan mutu pendidikan sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya pada satu aspek saja, akan tetapi mencakup segala aspek yang berkaitan dalam proses pendidikan mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*). Salah satu tolak ukur peningkatan tersebut ada pada perbaikan aspek manajemen yang baik. Apabila manajemen sudah diterapkan dengan baik maka institusi apapun termasuk institusi pendidikan akan mampu menghasilkan kinerja dan hasil karya yang bermutu.

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa.¹¹ Dengan demikian mutu pembelajaran adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pembelajaran secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu.

Merealisasikan tujuan pendidikan yang ideal seperti di atas, sekolah harus berupaya keras dalam menentukan kebijakan-kebijakan khusus, yaitu mengoptimalkan peran seluruh komponen yang ada di sekolah terutama terkait dengan mutu pembelajaran yang merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, berhasil dan tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung mutu yang dipersiapkan dan dikembangkan secara optimal.

Tidak relevannya mutu yang dikembangkan di suatu sekolah/ madrasah dengan realitas kehidupan yang dialami oleh peserta didik, serta kurangnya pengamalan pengetahuan yang diperoleh, menyebabkan peserta didik tereliminasi dari lingkungannya alias tidak bisa peka terhadap perkembangan yang terjadi disekitarnya.

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeth, 2009), hlm, 143.

¹⁰ Fathul Arifin Toatubun dan Muhammad Rijal, *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*, Hal 103

¹¹ M.Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013), hal. 31.

Hal ini berarti, dalam konteks globalisasi, sekolah tersebut telah “gagal” untuk mengantarkan peserta didiknya untuk menjadi “anak” yang cerdas, tanggap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta dapat bersaing dipasaran bebas. Setiap kali pembelajaran yang diajarkan di Sekolah pasti dilihat dari seberapa besar peserta didik memahami akan hal itu, oleh karenanya mutu pembelajaran yang ada di sekolah sangatlah penting untuk memajukan sekolah dan juga pendidikan peserta didik.

Ketika diketahui ada kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka solusinya hanya pada penyempurnaan atau memikirkan bagaimana mutu yang ada bisa lebih baik lagi. Situasi di atas menunjukkan bahwa pendidikan sekarang hanya memperhatikan kecerdasan atau kepintaran peserta didik saja. Tetapi aspek lain yang tidak tertulis sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan ideal yang sering diabaikan.

Dalam hal ini, Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan. karena dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun ada nilai-nilai luhur yang harus disampaikan kepada peserta didik melalui proses pendidikan, melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menggunakan strategi belajar mengajar tertentu.

Mutu pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah pada dasarnya mendukung pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah. Agar manajemen mutu pembelajaran dapat berhasil maka memerlukan suatu konsep, perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Diperlukan adanya program-program yang nyata, terencana dan dievaluasi untuk menghantar proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Jika diamati secara jernih, pemilihan pada kualitas adalah suatu keberpihakan yang logis dan bertanggung jawab. Karena pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia, mendewasakannya dan segenap predikat mulia lainnya. Tentunya hanya pendidikan berkualitas yang dapat menyandang predikat ini. Karena pendidikan yang berkualitas akan selalu berpihak pada upaya memberdayakan manusia.¹²

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah, baik mengenai pengembangan kurikulum, peningkatan profesionalitas guru, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan pemberdayaan pendidikan telah, sedang dan akan dilaksanakan secara terus menerus. Upaya tersebut merupakan agenda pemerintah.¹³ Salah satu upaya tersebut adalah adanya meningkatkan mutu dari sekolah tersebut dengan memberikan kepuasan terhadap semua sistem yang ada dalam pendidikan.

Penerapan manajemen mutu di sekolah sangat tepat, karena manajemen mutu sebagai suatu sistem, manajemen mutu tidak hanya mengurangi masalah pendidikan, tetapi sekaligus sebagai model yang mengutamakan perbaikan berkelanjutan, manajemen mutu menawarkan filosofi, metode, dan strategi baru perbaikan mutu pendidikan.¹⁴ Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat As-Sajdah ayat 24 :

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya : “Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar, dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami”.

¹² Abu Choir, *Pengembangan Mutu Pendidikan ; Analisis Inpiut, Proses, Output dan Outcome Pendidikan*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004), hal. 1

¹³ Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa. Visi, misi, aksi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 12

¹⁴ Mokoginta, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*, ISSN 1907-2066, (Aptekindo, 2010), hal. 408.

(As- Sajdah: 24)¹⁵

Dalam pengelolaan pendidikan di madrasah salah satu sumber daya manusia yang mempunyai peran dominan adalah kepala madrasah. Sebagai seorang manajemen memiliki tugas untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, dan menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan disekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Manajemen mutu dalam pendidikan dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan untuk memenuhi keinginan dan harapan dari para pelanggan. Pelanggan dalam pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) pelajar yang secara langsung menerima jasa, (2) orangtua, gubernur atau sponsor pelajar yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun institusi, (3) pihak yang memiliki peran penting, meskipun tak langsung seperti pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁶

Keragaman pelanggan tersebut membuat seluruh institusi pendidikan harus lebih memfokuskan perhatian mereka pada keinginan para pelanggan dan mengembangkan mekanisme untuk merespon mereka. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan harus dapat mengadopsi penerapan manajemen mutu dengan melakukan perubahan budaya yang ada di sekolah menuju ke arah perbaikan.

Perbaikan yang terus menerus ini perlu dilakukan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya mutu dari peserta didik tetapi juga mutu dari tenaga pendidiknya. Untuk menghasilkan output pendidikan yang bermutu, maka elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan harus bermutu dan berdaya guna. Indikator Manajemen Mutu Pembelajaran, menurut Trilogi Juran sebagai berikut:¹⁷

1. Perencanaan mutu (*Quality planning*) pembelajaran
2. Pengendalian mutu (*Quality Control*) pembelajaran
3. Peningkatan mutu (*Quality Improvement*) pembelajaran

Elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik atau guru. Sebagai pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Sebagai salah satu faktor penentu dalam dunia pendidikan, maka kualitas guru perlu ditingkatkan, sehingga dapat menghasilkan output yang bermutu.

Dalam mutu pembelajaran di sini merupakan sebuah gambaran dari sebuah kualitas yang terdapat disekolah tersebut dengan hasil pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Didalam komponen Mutu di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung sudah memiliki Akreditasi "A" Mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Satu di antara sekolah-sekolah yang menyambut kebijakan pemerintah untuk menerapkan manajemen mutu adalah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang berupaya melakukan perbaikan kinerja melalui penerapan manajemen mutu di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi terhadap perbaikan mutu pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang menyatakan bahwa: "*Mengingat bahwa Sekolah Menengah Pertama Islam yang telah banyak tumbuh dan berkembang di Bandar Lampung, maka menjadi sebuah keharusan bagi SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung untuk melaksanakan manajemen mutu guna mempertahankan kualitas dari lulusan-lulusan di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung ini*".

SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Manajemen Mutu sebagai sebuah langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.

¹⁶ Edward Sallish, *Total Quality Management In Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), Cet.9, hal. 68.

¹⁷ Moh Mahasinul Ahlaq, *Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Egaliter, 2022) hal 43

Sekolah tersebut. Oleh karena itu penting adanya sebuah penelitian lebih lanjut berkenaan dengan implementasi Manajemen Mutu sebagai upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan terutama siswa yang berada di sekolah tersebut. Untuk itu penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung” dengan harapan mampu untuk memberikan kontribusi tentang pentingnya Manajemen Mutu dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian menjadi suatu hal yang sangat penting, karena fokus penelitian berkaitan dengan seberapa luas atau seberapa sempitnya permasalahan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti memfokuskan penelitiannya pada: “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung”

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus pada penelitian ini jika didasarkan pada fokus penelitian diatas dirumuskan oleh peneliti diantaranya :

- a. Perencanaan mutu (*Quality Planning*) pembelajaran
- b. Pengendalian mutu (*Quality Control*) pembelajaran
- c. Peningkatan mutu (*Quality Improvement*) pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, selanjutnya peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan mutu (*Quality Planning*) pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Pengendalian mutu (*Quality Control*) pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana peningkatan mutu (*Quality Improvement*) pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu pembahasan yang dikemukakan dalam bentuk apapun tentu mempunyai suatu tujuan, karena itu tujuan yang hendak dicapai merupakan titik tolak ukur agar pembahasan ini dapat tersampaikan kepada apa yang hendak dituju dan dapat terhindar dari kesimpangan yang tidak diinginkan dalam pembahasan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian dengan permasalahan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan mutu (*Quality Planning*) pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengendalian mutu (*Quality Control*) pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui peningkatan mutu (*Quality Improvement*) pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi teoritis dan praktis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau mengembangkan sebuah teori dan menguji teori-teori yang ada mengenai Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran.
- b. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan tentang implementasi manajemen mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala sekolah dan stakeholder melalui penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai bahan evaluasi dalam implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 bandar lampung.
- b. Peneliti, dapat meningkatkan wawasan, pengalaman dan pengetahuan melalui observasi langsung, khususnya terkait dengan Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 bandar lampung.
- c. Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau perbaikan secara terus-menerus agar bisa dapat mengembangkan mutu pembelajaran disekolah.
- d. Pembaca, hal ini sangat bermanfaat bagi pembaca karena memberikan informasi dan masukan tentang Implementasi Manjemen Mutu pembelajaran

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Melihat keaslian penelitian ini dan dari suatu tujuan penelitian terkait ini, dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang ada berdasarkan literature yang berkaitan dengan topic pembahasan. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul “ **Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung** ”

1. Hendro Prasetyono, Sumaryati Tjitrosumarto, J Sabas Setyohadi, dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Sekolah Menengah Atas” dengan hasil penelitian menunjukan bahwa Model pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah mengacu pada prestasi dan mutu sekolah. Landasan pemilihan model pelaksanaan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah adalah peningkatan prestasi presstasi pada jenjang akademik dan non akademik. Model pelaksanaan mutu di sekolah adalah PDCA (Plan, Do, Check, Action), POAC (planning, organizing, actuating, controlling). Sekolah melakukan upaya perbaikan atau penyempurnaan secara terus menerus atau tahun ajaran Model yang lain, misalnya Model Pembelajaran Kooperatif: Orientasi, Eksplorasi, Pendalaman, Kesimpulan¹⁸

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu karya Hendro Prasetyono, Sumaryati Tjitrosumarto, J Sabas Setyohadi lebih melihat Pelaksanakan kegiatan belajar dan mengajar menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kurikulum yang digunakan sekolah dan menggunakan PDCA dan pembelajaran kooperatif. Pendekatan ini dipilih karena pendekatan proses pembelajaran dilaksanakan oleh setiap unit yang saling terkait satu sama lain dan menjadi laporan yang utuh dalam satuan pendidikan. Namun dalam implementasinya mengikuti pada kondisi peserta didik dan sarana prasarana yang ada. Sedangkan penelitian ini lebih meneliti bagaimana suatu proses perencanaan, pelaksanaan atau mengevaluasi hasil proses-proses di dalam manajemen Mutu Pembelajaran untuk menerapkan didalam pembelajaran.

2. Yustrivat Asa, Welius Purbonuswanto, Mulyanto Darmowiyono, dengan judul “Manajemen Mutu Pembelajaran, dari pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi dan Motivasi

¹⁸ Hendro Prasetyono, Sumaryati Tjitrosumarto, J Sabas Setyohadi "Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Sekolah Menengah Atas," Vol. 12 No 3.

Mengajar SMP di Kecamatan Lamaknen, Nusa Tenggara Timur” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. 1). Mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala, kompetensi guru, dan motivasi mengajar guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran 2). Mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap manajemen mutu pembelajaran 3). Mendeskripsikan pengaruh kompetensi guru terhadap mutu pembelajaran 4). Mendeskripsikan pengaruh motivasi mengajar guru terhadap manajemen mutu pembelajaran.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Yustrivat Asa, Welius Purbonuswanto, Mulyanto Darmowiyono Penelitian Yustrivat Asa, Welius Purbonuswanto, Mulyanto Darmowiyono Lebih meneliti tentang perlunya pemimpin memberikan perhatian terhadap strategi manajemen mutu karena secara signifikan perilaku hubungan kepemimpinan dengan perilaku staff lainnya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. sedangkan penelitian ini lebih meneliti tentang bagaimana meleakakan sesuatu dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran berbasis sekolah menengah pertama.

3. Muhammad Thoyib dengan judul “Model Manajemen Mutu Pembelajaran Entrepreneurship Berbasis Sistem Nilai” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem nilai yang dikembangkan dalam mendukung aplikasi manajemen mutu pembelajaran 1). Perencanaan mutu pembelajaran entrepreneurship berbasis sistem nilai, hal yang menjadi program rencana mutu pembelajaran yaitu (a). bidang sasaran yang mencakup 2 aspek prioritas yaitu santri, dan para alumni (b). bidang entrepreneurship yang mencakup sejumlah bidang wirausaha antara lain, level marko. (c). metode pembelajaran entrepreneurship yang diterapkan yaitu mencakup 2 pendekatan sekaligus, pertama: pendekatan integrative standar modern nasional maupun internasional. Kedua: pendekatan berbasis teoritikal-pratikal (d) kurikulum pembelajaran entrepreneurship yang digunakan merupakan kurikulum yang bersifat integrative yang menggabungkan 2 kurikulum sekaligus yaitu : kurikulum nasional-lokal dan kurikulum internasional.²⁰

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu karya Muhammad Thoyib, penelitian karya Muhammad Thoyib lebih mengupayakan dalam sistem nilai, tingkat mutu pembelajaran entrepreneurship, aplikasi model manajemen mutu pembelajaran entrepreneurship. Sedangkan penelitian ini lebih menerapkan suatu proses perencanaan dalam melaksanakan Manajemen Mutu Pembelajaran seperti memperhatikan sifat dan menjelaskan pentingnya materi yang akan disajikan.

4. Ahmad Mushlih, dengan judul “Implementasi manajemen mutu terpadu pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar anak usia dini” dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terpuaskannya pelanggan pendidikan (anak didik) dalam hal ini tidak terlepas dari proses pembelajaran. Minat belajar tumbuh dikarenakan proses belajar yang menyenangkan serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki masing-masing anak. Dalam pembelajaran dapat tumbuh dari dalam dan luar diri anak dengan melalui proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi anak didik.²¹

¹⁹ Yustrivat Asa, Welius Purbonuswanto, Mulyanto Darmowiyono, "Manajemen Mutu Pembelajaran, dari pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi dan Motivasi Mengajar di Kecamatan Lamaknen, Nusa Tenggara Timur" Vol 6. No.2.

²⁰ Muhammad Thoyib, "Model Manajemen Mutu Pembelajaran Entrepreneurship Berbasis Sistem Nilai" Vol *. No 1 Tahun 2014.

²¹ Ahmad Mushlih, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini* , Vol 1. No 1, 2018

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu karya Ahmad Mushlih, penelitian karya Ahmad Mushlih lebih menunjukan untuk menumbuhkan keaktifan dan keteratirak belajar peserta didik, untuk kebutuhan manajemen mutu terpadu pembelajaran guna memenuhi kebutuhan pelanggan dengan prinsip kepuasan pelanggan menjadi salah satu sarana untuk menumbuhkan minat belajar anak usia dini disekolah. Sedangkan penelitian ini dalam Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran dalam suatu pendidikan menerapkan apersepsi yang mengkaitkan materi yang akan disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga terjadinya kesinambungan sehingga membuat peserta didik dapat cepat mengingat yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari dan melatih daya ingat peserta didik.

5. Dudun Supriadi, dengan judul “implementasi manajemen inovasi dan kreatifitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 7 Ciamis” dengan hasil penelitian menunjukan bahwa membuat inovasi pembelajaran karena mereka banyak membaca dari berbagai media baik cetak maupun internet sehingga inovasi pembelajaran yang sudah diciptakan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam belajarnya. Upaya guru dalam menerapkan manajemen inovasi dan kreatifitas guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan cara sering meng update informasi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing baik itu dimedia cetak, buku, atau pun lewat internet, disamping itu mereka akan meningkatkan jenjang sekolah mereka ke yang lebih tinggi lagi supaya pemikiran mereka juga bertambah luas yang dampaknya akan berpengaruh terhadap peningkatan inovasi serta kreatifitas mereka dalam mengajar.²²

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu karya Dudun Supriadi, Penelitian karya Dudun Supriadi lebih menunjukan dalam inovasi pembelajaran dan kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan penelitian ini lebih menerapkan bagaimana perencanaan dalam melakukan pembelajaran penguasaan bahan belajar, memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar pembelajaran dan mengevaluasi hasil mutu pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam pembelajaran.

H. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara yang ilmiah untuk menghasilkan sebuah data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian memiliki empat kata kunci dasar dalam penelitian, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah merupakan kegiatan yang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu : rasional atau bisa dikatakan dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara melakukan penelitian dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain mengetahui tahap-tahap yang digunakan. Sistematis, berarti dalam penelitian menggunakan tahap-tahapan tertentu yang logis. Data, data dalam penelitian yang dihasilkan merupakan data yang empiris dan memiliki kriteria yang valid. Data dapat dikatakan valid berdasarkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Tujuan dan kegunaan, pada dasarnya melakukan penelitian harus mengetahui tujuan dan kegunaan mengapa melakukan penelitian dan tujuan penelitian memiliki tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dapat menghasilkan data secara rasional, empiris, sistematis yang mempunyai suatu tujuan dan kegunaan untuk di masa yang akan datang. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui survey objek yang akan diteliti.

²² Dudun Supriadi, “Implementasi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 1, no. 1 (2017).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h.2

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah alat kuncinya.²⁴ Didalam penelitian kualitatif ada beberapa macam diantaranya : (1) *Fenomenology*, pendekatan ini berusaha untuk mengungkap, mempelajari serta memahami fenomena dan konteks nya yang khas dan dialami oleh individu hingga tataran keyakinan individu yang bersangkutan. (2) *Graunded theory*, bahwa *Graunded theory* merupakan pendekatan untuk menganalisis yang terkait dengan data sistematis yang diterapkan dan menggunakan serangkaian metode untuk menghasilkan teori induktif mengenai area substansi. (3) *Etnografi*, pendekatan ini fokus pada riset social. (4) *Naratif/ Historis*, suatu metode didalam riset ilmu social, untuk membantu memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita yang didengarkan/dituturkan. (5) Studi Kasus (*case study*) pendekatan yang dilakukan secara intensif, mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas, dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan/informasi secara mendalam tentang hal tersebut.²⁵

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian *Fenomenology* merupakan pendekatan yang dilakukan berusaha untuk mengungkap, mempelajari serta memahami mengenai suatu hal yang yang khas dan dialami oleh seseorang secara mendalam tentang implementasi manajemen mutu pembelajaran. Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.²⁶ Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Ciri-ciri tersebut diantaranya adalah:

- a. Berdasarkan alamiah,
- b. Manusia sebagai instrument,
- c. Modelnya kualitatif,
- d. Analisis datanya secara induktif,
- e. Teori dari dasar,
- f. Deskriptif,
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil,
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus,
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dan
- j. Desain penelitian dibandingkan dan disepakati.²⁷

Dalam analisis data, penelitian kualitatif tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih bersifat naratif. Sejak penyusunan proposal, data yang harus dikumpulkan harus bersifat kualitatif dan disajikan dalam bentuk naratif. Data kualitatif meliputi:

- a. Wawancara terbuka, berstruktur, atau kombinasinya.
- b. Angket tertutup, terbuka, atau kombinasinya
- c. Observasi berupa daftar cocok, deskripsi ringkas mengenai perilaku atau kondisi tertentu.
- d. Studi dokumentasi atau pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen.²⁸

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013). h.51

²⁵ Muhammad Rizal Fadli "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" Vol. 21 No. 1. 2021

²⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). h.5

²⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020). h.125

²⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002). h.85-89

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang didapatkan melalui observasi langsung dan wawancara yang tidak dideskriptifkan menggunakan angka melainkan data yang berupa penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, sumber data memiliki dua macam, yaitu :

- a. Sumber Data Primer, data primer merupakan sumber pertama yang dikumpulkan oleh peneliti. Maksud dari penjelasan data ini merupakan data tentang implementasi manajemen mutu pembelajaran. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui observasi di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung :
 - 1) Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung
 - 2) Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung
 - 3) Perwakilan Guru kelas SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung
 - 4) 3 Siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

- b. Sumber data skunder, merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung sebagai alat penunjang data pertama. Data yang dimaksud merupakan dokumen-dokumen yang dikumpulkan sebagai alat pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan :
 - 1) Buku-buku dan jurnal
 - 2) Dokumentasi terkait data siswa, data guru, administrasi sekolah dan data sekolah lainnya yang mendukung dalam implementasi manajemen mutu pembelajaran.
 - 3) Visi-Misi SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang ber alamat lengkap : Jl. ZA. Pagar Alam No.14, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35154. Dipilihnya di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung tersebut didasarkan pada bahwa sekolah tersebut memiliki berbagai keunikan atau sebuah prestasi dan mempunyai keunggulan maka dari itu penulis melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Dan Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan juli sampai dengan selesai.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berperan serta (*participant observation*) dan dokumentasi.²⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi :

a. Wawancara atau Interview

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

Dengan pedoman demikian interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks actual saat wawancara berlangsung.³⁰

1) Interview Tak Terpimpin

²⁹ Bugin B. Penelitian Kualitatif (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). Hal. 3

³⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Hal. 202

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan Tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

2) Interview Terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

3) Interview Bebas Terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

Jenis interview yang diterapkan dalam penelitian ini adalah interview yang bebas terpimpin yaitu suatu pelaksanaan interview yang dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden di kemukakan secara bebas untuk mendapatkan data peran Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung sebagai manajer dalam implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Adapun rencana dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai narasumber adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

b. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Salah satu hal yang penting namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi.³¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan jenis observasi partisipatif sehingga dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung untuk mengamati objek peneliti secara langsung dan lebih mendalam guna mendapat informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, agenda, dan sebagainya.³² Jadi metode dokumentasi salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi tertentu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis sebuah data, penulis menggunakan metode kualitatif yang dirancang untuk menggambarkan suatu situasi atau fenomena, yaitu mendeskripsikan informasi faktual yang diperoleh dari SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Didalam tulisan ini, penulis menggunakan analisis paradig kualitatif yang cenderung bersifat deduktif. Ini adalah penelitian

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Hal. 202

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Hal. 247

yang terpisah dari pengetahuan umum. Kami berharap dapat mengevaluasi peristiwa khusus dari pengetahuan umum.³³ Teknik analisa data merupakan proses yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah penelitian dengan cara pengumpulan data secara sistematis dan tersusun sehingga dapat diperoleh kesimpulan.³⁴ Menurut Huberman teknik analisa data terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman atau memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Reduksi data diperlukan karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan semakin kompleks sehingga perlunya dilakukan penyulingan agar data mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dapat ditarik kesimpulan, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran dan hal yang penting di cari seperti yang dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu: Perencanaan Mutu Pembelajaran, Pelaksanaan Mutu Pembelajaran, Penilaian Hasil Mutu Pembelajaran dan Pengawasan Mutu Pembelajaran. Dengan demikian, data yang telah direduksi agar memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah melaksanakan reduksi data tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah di pahami.³⁵ Data yang diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait masalah atau fenomena yang diteliti seperti yaitu: Perencanaan Mutu Pembelajaran, Pelaksanaan Mutu Pembelajaran, Penilaian Hasil Mutu Pembelajaran dan Pengawasan Mutu Pembelajaran. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan yang sesuai data yang telah dikumpulkan dari data lapangan yang berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian diantaranya yaitu Perencanaan Mutu Pembelajaran, Pelaksanaan Mutu Pembelajaran, Penilaian Hasil Mutu Pembelajaran dan Pengawasan Mutu Pembelajaran. Dalam penelitian ini kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara jelasnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatan, kecocokanya yakni merupakan validitasnya.

³³ Sutriso Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offest, 2004). h.41

³⁴ Pradita Ajif, "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbaingga," *Jurnal Penelitian* (2013), 31-40.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006). h. 323

6. Uji Keabsahan Data

Uji menguji keabsahan data maka dapat menggunakan cara triangulasi. Triangulasi merupakan cara digunakan untuk mengecek sebuah keabsahan data. Dalam pengujian kredibilitas triangulasi ini dibagi menjadi 3:³⁶

a. Triangulasi Sumber

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data dilihat dari bawahan yang dipimpin atau teman kerja.³⁷

b. Triangulasi Teknik

Teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

c. Triangulasi Waktu

Digunakan dalam mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fress dan konsentrasinya masih fokus, sehingga dapat memberikan data yang valid dan apa adanya di lapangan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak sehingga penelitian berjalan dengan lancar guna mengamati penelitian yang berjudul implementasi manajemen mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.



³⁶ Bachtiar S Bachri, "Data Triangulasi for Confirming Data's Validity." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46-62.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006). h. 271

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Mutu di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung telah berjalan dengan baik yaitu melakukan perencanaan melalui penyusunan RPP dan Silabus. Melakukan pengorganisasian dengan menyusun tujuan pembelajaran, menentukan materi berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Mengelola waktu pembelajaran dengan baik dengan menyesuaikan pada kalender pendidikan dan minggu efektif. Serta menetapkan Media Pembelajaran, Metode Mengajar dan Bahan Ajar yang digunakan guru dengan menyesuaikan pada kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan Mutu di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Dalam Struktur Organisasi di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung di pimpin oleh Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Kesiswaan, Bendahara, Tata Usaha, Penanggung Jawab Program Khusus, Wali Kelas, Dewan guru dan Tenaga Kependidikan sehingga adanya penetapan dan pembagian pekerjaan yang dilakukan dan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama-sama dan seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan secara bersama-sama. Dokumen tersebut dapat terlihat di Struktur Organisasi (terlampir), Kalender Akademik, Data Kualifikasi Akademik Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan SK Tugas Mengajar Guru (terlampir).
3. Peningkatan Mutu di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung telah dilaksanakan dengan baik pula, dimana guru melakukan kegiatan pembukaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang meliputi salam, do'a, hingga menanyakan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Kemudian guru melaksanakan kegiatan inti mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, hingga interaksi antara guru dengan siswa dikelas. Yang selanjutnya kegiatan penutup dengan pemberian kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan serta memberikan penguatan kepada siswa yang keseluruhannya telah terdapat pada RPP dan Silabus. Manajemen Mutu Evaluasi Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung telah diterapkan secara efektif yaitu guru melakukan perencanaan evaluasi berdasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar siswa dengan KKM sebagai acuan keberhasilan siswa dalam menguasai materi, serta diadakannya perencanaan Remedial serta Pengayaan Kepada siswa. Kemudian dalam penilaian dilaksanakan dengan tersusun dan berdasarkan pada indikator penilaian yang waktu pelaksanaannya telah ditentukan secara sistematis yaitu pada tengah semester dan akhir semester. Serta pengolahan hasil tes dilakukan berdasarkan KKM yang kemudian dilakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi berupa remedial maupun pengayaan terhadap siswa.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian sudah menunjukkan tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung untuk mencapai implementasi manajemen mutu pembelajaran. Beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru dan karyawan agar selalu mengutamakan mutu dalam mengajar, dapat menggunakan dan menguasai konten dan media pembelajaran yang semakin canggih, serta melakukan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang mengutamakan mutu proses dan hasil.

2. Kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, agar nantinya dalam proses belajar tercipta suasana yang kondusif.
3. Kepada kepala Madrasah agar selalu melakukan pengawasan secara berkesinambungan dan menggunakan standar penilaian dalam hal pengawasan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Sani Ridwan ,dkk, *Penjaminan Mutu Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Al Kharim Rizki, *Fungsi Evaluasi dalam Manajemen*, diakses dari <http://www.indopubadmi.com/2014/12/fungsi-evaluasi-dalam-manajemen.html>, pada tanggal 21 Juli 2016 pukul 12.18 WIB.
- Anwar Miftahul, Andi Warisno, and Nur Hidayah, “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran,” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021), <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeth, 2009
- Azman Nur, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, Bandung: Fokusmedia, 2013
- Bachtiar S, “*Data Triangulasi for Confirming Data’s Validity.*” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1, 2010
- Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Choir Abu, *Pengembangan Mutu Pendidikan ; Analisis Inpiut, Proses, Output dan Outcome Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah : IAIN Walisongo Semarang, 2004
- D. Koontz Horold dan Cyril O’Donnel, *Principles of Management*, New York: Mc. Graw Hill Book Company, 1964
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta: Depag RI, 2010
- Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*, Semarang: CV. Karya Abadi Jay, 2015
- Firdaus Muhammad, *Manajemen Agribisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Gaspersz Vincent, *Total Quality Management*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- George R. Terry alih bahasa Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Alumni, 2012)
- Hadi Sutriso, *Metodelogi Research* Yogyakarta: Andi Offest, 2004.
- Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Hammodo Tantu Suaedi, *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Bogor: IPBPress, 2016), 2016
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- J Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- J. Pangkyim, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Gladia Indonesia, 1982
- James H. Donnelly. JR., *Fundamentals of Management*, Irwin Dorsey: Business Publications, 1981
- M, Echols John dan Hassan Shadily, *Kamus Indonesia Inggris*, Ed. Ketiga; Jakarta: Kompas Gramedia, 2014
- Ma’mur Asmani Jamal, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Yogyakarta:press, 2012
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Makbulloh Deden, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Masrokan Mutohar Prim, *Manajemen Mutu Sekolah : Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing lembaga pendidikan Islam*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014

- Mokoginta, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi, ISSN 1907-2066, APTEKINDO, 2010
- Mushlih Ahmad, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini* , Vol 1. No 1, 2018
- Nahrti Maniar, "Pelaksanaan Total Manajemen Mutu Terpadu Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Journal of Elementary School (JOES)* 3, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.31539/joes.v3i2.1866>.
- Permendikbudristik, *tentang standar proses no 16 tahun 2022*
- Peter. P. Schoderbek, *Management*, San Diego: Harcourt Broce Javano Vich, 1988
- Pidarta Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Cet. 1; Jakarta: Bina Aksara, 1988
- PP RI No 19 Tahun 2005 Tentang SNP pasal 20.
- Praja Tuala Riyuzen, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018
- Prasetyono Hendro, Sumaryati Tjitrosumarto, J Sabas Setyohadi "Pelaksanaan Manajemen Mutu Pembelajaran Sekolah Menengah Atas," Vol. 12 No 3.
- Pujiono, Wawancara penelitian dengan waka kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, pada senin 11 juli 2022
- Purwoyo Saul, *Prinsip-prinsip manajemen mutu*, diakses dari saulpurwoyo.tripod.com/id1.html, pada tanggal 17 November 2015 pukul 19.30 WIB.
- Putra J Ketuk I., *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) di Sekolah*, diakses dari <http://www.kompasiana.com/ikpj/implementasi-manajemen-mutu-terpadu-total-quality-management-disekolah>, pada tanggal 17 November 2015 pukul 19.45 WIB.
- Rachman Saleh Abdul, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa. Visi, misi, aksi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Ridho Muhammad, Wawancara penelitian dengan siswa SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, pada senin 11 juli 2022
- Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018.
- Rizal Fadli Muhammad "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" Vol. 21 No. 1. 2021
- Sagala Syaiful, *Manajemen berbasis Sekolah & Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, Jakarta : PT. Nimas Multima, 2006
- Salim Nur, Wawancara penelitian dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, pada Senin 11 juli 2022
- Sallis Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012
- Sallis Edward, *Total Quality Management In Education*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2010
- Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1978
- Schemerhorn John R , *Induction to Management*, Asia: Sons (Asia) Pte Ltd, 2010
- Siagian Sodang. P, *Filsafat Administarsi*, Cet. 20; Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- Sora N., *Pengertian Manajemen Pendidikan dan Fungsinya serta Ruang Lingkupnya*, diakses dari <http://www.pengertianku.net/2015/04/pengertian-manajemen-pendidikan-dan-tujuannya-serta-ruang-lingkupnya.html>, pada tanggal 21 Juli 2016 Pukul 11.04 WIB.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukarji, Umiarso, *Manajemen Dalam Pendidikan Islam : Konstruksi Teoritis Dalam Menemukan Kebermaknaan Pengelolaan Pendidikan Islam*, Jakarta : Mitra Wacana media, 2014

- Supriadi Dudun, *“Implementasi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 1, no. 1, 2017.
- Suryosubroto B, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sutikno M.Sobry, *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Lombok: Holistica, 2013
- Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013
- Teknik Elektronika, *Pengertian Siklus PDCA Plan Do Check Act*, diakses dari <http://teknikelektronika.com/pengertian-siklus-pdca-plan-do-check-act>, pada tanggal 24 Oktober 2015 pukul 20.30 WIB.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Toni Pransiska, *Kamus Indonesia-Arab Al-Mujaz*, Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo: Jakarta, 2002
- Usman, Husaini, *Manajemen: teori, praktik dan riset pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- W. Edwards Deming, *Out of the Crisis*, MIT Center for Advanced Engineering Study, 1986
- Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Penerbit Alumni 1983
- Yulis Puspitasari, Wawancara penelitian dengan Guru PKn SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, pada Senin 11 juli 2022

